

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2023, rasio kemandirian daerah Pemerintah Kota Bogor menunjukkan kriteria “sedang” dengan rata-rata 71,41% yang menandakan bahwa Kota Bogor belum sepenuhnya mandiri dalam pengelolaan keuangan meskipun mengalami kemajuan. Rasio ketergantungan yang sangat tinggi mencapai 56,84% pada sumber pendapatan luar daerah. Sementara itu, efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat efektif yaitu mencapai 106,95% yang mencerminkan adanya keberhasilan dalam memaksimalkan sumber pendapatan meskipun rasio efisiensi berada pada angka 100,88% sehingga hal ini menunjukkan adanya ketidakefektifan dalam pengelolaan anggaran. Pertumbuhan pendapatan yang positif mencapai 5,11% dan varians anggaran yang mencapai 100,39% menunjukkan pengelolaan yang cukup baik. Derajat desentralisasi yang mencapai 40,51% mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Bogor, dalam upaya meningkatkan kemandirian daerah, perlu melakukan diversifikasi sumber pendapatan sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pendapatan transfer. Langkah ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan potensi pajak daerah dan retribusi daerah. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus dipertahankan serta ditingkatkan lagi. Hal ini penting agar sumber pendanaan daerah tidak hanya bergantung pada transfer dari pemerintah pusat/provinsi. Selain itu, evaluasi kebijakan pengelolaan anggaran juga perlu dilakukan agar belanja lebih sejalan dengan pendapatan daerah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi

ketidakefisienan dalam realisasi belanja dan pendapatan yang sering menjadi masalah dalam pengelolaan keuangan daerah. Diharapkan kemandirian keuangan Kota Bogor dapat meningkat, ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat atau provinsi berkurang, efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga meningkat, dan pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dalam beberapa tahun ke depan.

2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian serupa, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai kinerja realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Bogor agar menjadi lebih komprehensif. Peneliti berikutnya juga diharapkan untuk menambahkan atau menggunakan pendekatan yang berbeda dari yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberi gambaran yang lebih akurat mengenai kinerja realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Bogor.